

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan hidup dalam lingkungan yang berubah cepat, dinamik, dan rumit. Perubahan memerlukan sebuah terobosan yang tidak hanya bersifat evolusioner namun seringkali sifatnya revolusioner. Dari segi bisnis, lingkungan adalah pola semua kondisi atau faktor eksternal yang mempengaruhi kehidupan dan pengembangan perusahaan. Lingkungan tersebut meliputi misalnya ekonomi politik dan kebijaksanaan pemerintah, pasar dan persaingan, pemasok sosial dan budaya serta teknologi. Perkembangan yang pesat dalam sektor industri dewasa ini mengakibatkan semakin banyak tingkat persaingan yang dihadapi tiap perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Persaingan pasar terhadap perusahaan lain bukan menjadi salah satu faktor dalam menentukan keuntungan bagi perusahaan akan tetapi untuk mencapai laba yang layak diperlukan optimasi dalam mengatur biaya pembelian bahan baku dan proses produksi. Persaingan ekonomi dalam sebuah perusahaan dapat dilakukan dengan optimalisasi potensi secara efektif dan efisien (I Nyoman Nurcaya, 2019).

Sebagai industri di sektor tekstil, PT Djohartex merupakan sebuah perusahaan yang memproduksi kain *greige* sesuai dengan pesanan dari konsumen (*make to order*). Departemen persiapan pertenunan merupakan bagian jantung dari sebuah perusahaan kain tenun karena biaya produksi paling tinggi yang dikeluarkan adalah bahan baku seperti : benang, *chemical*, dan batu bara. Berdasarkan observasi, perusahaan ini masih menggunakan sistem tradisional yang mana barang yang akan di proses sesuai permintaan dibuat dengan pemesanan bahan baku yang berlebih sehingga bahan baku seperti benang, *chemical*, dan batu bara mengalami *over stock*. Pada bulan September, Oktober, dan November tahun 2023 telah terjadi pembelian bahan baku yang menimbulkan *over stock*. Jumlah rata-rata *over stock* bahan baku di departemen persiapan sendiri yaitu, benang sebanyak 21,4%, Chemical 24,84%, dan batu bara 30,39%. Pemborosan bukan hanya di pembelian bahan baku saja akan tetapi pemakaian bahan baku yang tercatat pada bulan September, Oktober, dan November tahun 2023. Jumlah rata-rata kelebihan pemakaian bahan baku chemical mencapai 23,1% dan batu bara sebanyak 22,14%.

Pembelian dan pemakaian bahan baku yang berlebih di PT Djohartex merupakan permasalahan pemborosan yang dapat dihindari. Salah satu konsep yang dapat digunakan sebagai solusi adalah *just in time*. Konsep ini merupakan sebuah filosofi pemecahan masalah secara berkelanjutan dan memaksa dengan cara menghilangkan keborosan yang dianggap tidak memiliki nilai tambah (Heizer dkk., 2004). *Just in time* saat ini sudah dikenal di seluruh dunia karena sistem *just in time* begitu populer dalam menekan aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah sehingga perusahaan manufaktur mendapat keuntungan besar (Dalci dkk., 2006). Sistem *just in time* merupakan sistem produksi yang komprehensif dari sistem persediaan dimana bahan baku dan persediaan dibeli sesuai dengan kebutuhan produksi (azhar, 2009). Konsep *Just In Time* yang di selaraskan menggunakan sistem manajemen persediaan dengan sistem kanban dapat mengendalikan biaya produksi dalam jumlah pemakaian bahan baku yang diperlukan pada setiap proses (Abduh, M. dkk., 2007).

Seperti yang diketahui PT Djohartex menggunakan sistem *make to order*. oleh karena itu, pengendalian kelebihan dalam pembelian dan pemakaian bahan baku di PT Djohartex harus mempunyai strategi yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, penyelesaian masalah yang ada di PT Djohartex dapat didekati menggunakan metode *just in time*. Perencanaan pembelian bahan baku dapat dilakukan dengan menggunakan sistem perencanaan pembelian bahan baku yang dikenal dengan MRP (*Material Requirement Planning*) dan Pengendalian pemakaian bahan baku dapat di optimalkan menggunakan sistem kanban. Oleh karena itu, penelitian ini akan fokus pada perencanaan pembelian bahan baku yang disesuaikan dengan *order* yang diterima dan pengoptimalan pemakaian bahan baku dilakukan dengan perencanaan yang di sesuaikan dengan bahan baku yang sudah dibeli.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana cara menggunakan metode *just in time* agar biaya produksi di PT Djohartex menjadi lebih efisien.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan penerapan metode *just in time* agar biaya produksi di PT Djohartx menjadi lebih efisien.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak meluas dan menyimpang dari permasalahan yang ada, maka dalam penelitian ini diberikan batasan, antara lain:

1. Objek penelitian berada di PT Djohartex departemen persiapan pertenunan.

2. Meminimasi pembelian dan pemakaian bahan baku : Benang, *chemical*, dan batu bara.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi peneliti

Menambah wawasan sebagai pertimbangan dan pengembangan ilmu yang didapatkan serta memberikan pengetahuan tentang analisa pencarian masalah dan prioritas penanganan masalah menggunakan metode *just in time* yang dapat bermanfaat untuk menekan biaya produksi yang terjadi pada perusahaan.

2. Bagi Akademisi

Manfaat penelitian ini bagi akademisi adalah sebagai literatur untuk pengembangan teori terkait dan memberikan tambahan referensi bagi kalangan akademisi untuk keperluan studi dan penelitian selanjutnya mengenai topik permasalahan yang sama.

3. Bagi Perusahaan

Memberikan manfaat kepada pihak perusahaan sebagai bahan masukan yang berguna terutama dalam menentukan strategi analisa masalah dan prioritas penanganan masalah yang dilakukan oleh pihak perusahaan di masa yang akan datang.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisi landasan teori, data perusahaan dan hipotesa yang menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan dan data perusahaan serta kerangka berpikir penelitian yang menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisa penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan bagaimana metode penelitian yang digunakan, metode pengumpulan data, metode analisis data, alat analisis data, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, dan tahapan pelaksanaan kegiatan penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menjelaskan deskripsi objek penelitian, pengujian analisis data, dan observasi dengan objek yang diteliti, serta interpretasi analisis.

BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI HASIL

Bab ini menguraikan hasil dan pembahasan yang menjelaskan deskripsi objek penelitian, pengujian dan hasil analisis data, dan hasil observasi dengan objek yang diteliti, dan interpretasi hasil analisis.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang simpulan atas hasil pembahasan analisa data penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

